

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Penelitian adalah aktivitas ilmiah yang memiliki dasar metode, sistematika dan teori tertentu yang memiliki tujuan buat menyelesaikan suatu konflik hukum terhadap apa yang telah terjadi serta yang sedang terjadi menggunakan cara analisis. Penelitian ilmiah dimaksudkan dapat memberikan ilmu pengetahuan secara tepat mengenai obyek yang akan diteliti sesuai dengan beberapa langkah yang di approve oleh ilmuwan sejawat pada bidang keahlian (intersubyektif) yang kemudian penemuan akan hasil penelitian ilmiah dapat diakui sifat keilmiahannya (*wetenschappelijkheid*).

Penelitian ini menggunakan penelitian yuridis normatif adalah penelitian hukum yang meletakkan hukum sebagai sebuah bangunan sistem norma. Sistem norma yang dimaksud adalah mengenai asas, norma, kaidah dari peraturan perundangan, perjanjian serta doktrin (ajaran). Penelitian normatif ini adalah penelitian terhadap sistematika hukum, yaitu penelitian yang tujuan utamanya dapat mengidentifikasi terhadap pengertian atau dasar dalam hukum¹. Pendekatan penelitian Yuridis empiris objek kajiannya meliputi ketentuan-ketentuan peraturan Perundang-Undangan dan mengimplentasikan terhadap kejadian hukum, serta melalui pendekatan studi lapangan agar dapat mengetahui kenyataan yang ada terhadap penerapan pidana pengawasan atas perlindungan anak guna mewujudkan Keadilan Restoratif.

Spesifikasi pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif analitis, dimana menjelaskan mengenai peraturan undang-undangan deskriptif analisis mendeskripsikan dan memberi gambaran terhadap Penegakan Hukum Pidana Dalam Perbuatan Klitih Oleh Anak Di Wilayah Kabupaten Semarang.

¹ ibid

B. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat peneliti melaksanakan penelitian. Dalam Penegakkan Hukum Pidana Dalam Perbuatan Klitih Oleh Anak Di Wilayah Kabupaten Semarang, hal ini sering terjadi di masyarakat, khususnya di Kota Ungaran, Kabupaten Semarang, dimana banyak kasus klitih yang menyinggung konflik sosial dan kekerasan terhadap anak bawah umur. tersebar luas.

Dalam ulasan ini, peneliti menggunakan prosedur pengujian purposif sampel karena tidak semua sampel memiliki aturan yang sesuai dengan tindakan yang diteliti, dengan menentukan pertimbangan atau pedoman yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam ulasan ini.

Peneliti melakukan observasi langsung mengamati dan mencatat adanya kejahatan kasus klitih yang terjadi di Kabupaten Semarang. Selain mencatat dan mengamati peneliti juga mengabadikan momen tersebut dalam bentuk foto. Hasil pengamatan langsung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan informan sehingga menghasilkan data yang dapat dipertanggungjawabkan.

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada penegakan hukum pidana pada Penegakkan Hukum Pidana Dalam Perbuatan Klitih Oleh Anak Di Wilayah Kabupaten Semarang. Oleh karena itu, fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaturan perbuatan klitih dalam hukum pidana indonesia.
2. Bagaimana Konsep Penegakan Hukum Perbuatan klitih Oleh Anak Di Wilayah Kabupaten Semarang.

Selain itu, peneliti juga perlu memperhatikan :

1. Hal apa saja yang melatar belakangi Penegakkan Hukum Pidana atas perbuatan klitih Oleh Anak Di Wilayah Kabupaten Semarang.
2. Derajat kepedulian masyarakat dan orangtua dalam menjaga anak.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau dari pihak pertama. Peneliti langsung mengumpulkan informasi semacam ini, menanganinya, menyelidikinya, dan kemudian menarik kesimpulan darinya.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada otoritas informasi, misalnya melalui pihak lain atau melalui dokumen.² Dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah sesuai dengan peraturan undang – undang konflik sosial dan perlindungan anak, jurnal, buku harian, artikel yang berkaitan dengan subjek penelitian sehubungan dengan subjek penelitian mengenai Penegakkan Hukum Pidana Dalam Perbuatan Klitih Oleh Anak Di Wilayah Kabupaten Semarang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Strategi pengumpulan data merupakan langkah utama menuju penelitian, mengingat inti dari penelitian adalah mengumpulkan data informasi.³ Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan strategi dokumentasi, observasi dan wawancara.

1. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu teknik yang bertujuan sebagai menggali dan menangani informasi dari laporan-laporan sebelumnya yang membantu informasi penelitian.

² Sugiyono. (2019) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: alfabeta)

³ Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

"Dokumentasi adalah strategi yang digunakan untuk mengikuti sejarah."⁴. Dokumentasi adalah suatu teknik untuk menggali dan menangani informasi dari laporan-laporan sebelumnya yang membantu informasi penelitian. "Dokumentasi ialah strategi yang dipakai untuk mengikuti sejarah." (Dokumentasi diperlukan untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana konsep penegakkan hukum perbuatan oleh anak di wilayah Kab.Semarang.

2. Observasi

Observasi adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data yang digunakan sebagai memperhatikan cara berperilaku manusia, siklus kerja, dan kekhasan sehari – hari serta responden. Dalam penelitian ini peneliti menyebutkan fakta – fakta yang dapat diamati secara langsung untuk menelusuri realitas yang ada dilapangan. Instrumen yang digunakan peneliti adalah persepsi non anggota yang tidak terstruktur. Desain instrumen yang non-standar memudahkan peneliti untuk menemukan data tentang Penegakkan Hukum Pidana Dalam Perbuatan Klitih Oleh Anak Di Wilayah Kabupaten Semarang.⁵.

1. Wawancara

Pada penelitian, hal ini terjadi ketika analis mengunjungi sumber yang bertekad mengumpulkan data melalui pertanyaan dan menggunakan strategi tertentu⁶. Percakapan dengan tujuan tertentu adalah wawancara. Percakapan antara dua orang, dengan sumber yang memberikan jawaban dan pewawancara yang mengajukan pertanyaan. Dalam penelitian ini, subjek wawancara adalah individu-individu dari daerah sekitar.

F. Teknik Keabsahan Data

Informasi yang diperoleh, dikumpulkan, dan disimpan secara efektif pada pelaksanaan penelitian menjamin keakuratan serta ketentuannya. Maka dari itu para peneliti juga

⁴ Burhan. (2008). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.

⁵ ibid

⁶ Moleong, Lexy J.. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

mempunyai pilihan untuk menunjuk serta memutuskan cara yang efektif guna meningkatkan validitas informasi yang telah didapat. Keakuratan informasi terhadap sumber penelitian dan kekuatan yang bisa disampaikan kepada peneliti disebut validasi. Oleh karena itu, informasi yang sesuai merupakan informasi yang tidak berbeda antara informasi yang diungkapkan oleh paneliti dan informasi yang benar-benar terjadi pada saat itu. Objek penelitian." Metode triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengembangkan validitas. Triangulasi dalam menguji validitas adalah dengan benar-benar melihat informasi dari berbagai sumber, tenik serta waktu. Ada tiga jenis triangulasi, antara lain yang tercantum di bawah ini :

1. Triangulasi sumber, pengujian keterpercayaan suatu informasi dilakukan dengan cara memeriksa informasi yang diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Dengan menggunakan berbagai metode, triangulasi teknis menguji kredibilitas data dengan membandingkannya dengan sumber yang sama.
3. Triangulasi waktu, dan waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan informasi harus disesuaikan dengan keadaan sumbernya⁷.

Pada penelitian ini peneliti memakai triangulasi sumber, artinya peneliti membandingkan data yang didapat dari suatu sumber terhadap sumber lainnya. Menggunakan metode berbeda untuk menentukan sumber yang sama pada waktu berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah proses dengan sengaja mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar dapat terlihat dengan jelas dan temuannya dapat disampaikan kepada orang lain.⁸ Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini ialah sistem penilaian subjektif, data yang

⁷ Sugiyono. (2008) *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: alfabeta

⁸ Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

diperoleh dari penegasan, dokumentasi, persepsi dan pengumpulan akan ditangani secara jelas, khususnya secara logis dan tertangani atas data yang diperoleh.